BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti turun langsung ke lokasi penelitian dalam rangka mengumpulkan data tentang pembelajaran Fikih di Majelis Taklim. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif**.** Menurut Margono, penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa deskriptif kata tertulis, lisan, atau perilaku orang yang diamati.[1]

Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan Margono sebelumnya, maka pendekatan penelitian ini menggambarkan atau mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran Fikih di Majelis Taklim Ar Rasyidiyah Desa Tangkarau kecamatan Barabai.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

   Subjek dalam penelitian adalah 1 orang ustadz/guru agama dan 10 orang jamaah Majelis Taklim Ar Rasyidiyah Desa Tangkarau Kecamatan Barabai.

2. Objek Penelitian

   Objek dalam penelitian ini adalah pembelajaran Fikih di Majelis Taklim Ar Rasyidiyah Desa Tangkarau Kecamatan Barabai.

---

[1]Margono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 36.

C. Data dan Sumber Data

Sesuai dengan fokus penelitian yang dikemukakan, maka data dan sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Data

   Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu:

   a. Data Pokok

      1) Data tentang pembelajaran Fikih di Majelis Taklim Ar Rasyidiyah Desa Tangkarau Kecamatan Barabai, yaitu:

         a) Jadwal kegiatan : waktu, hari, tempat, dan peserta.

         b) Metode pembelajaran

         c) Kitab yang di gunakan dalam pembelajaran Majelis Taklim Ar Rasyidiyah

      2) Data tentang faktor pendukung dan penghambat pembelajaran Fikih di Majelis Taklim Ar Rasyidiyah Desa Tangkarau Kecamatan Barabai, yaitu:

         a) Faktor guru/*mu'allim*

         b) Faktor jamaah/*muta'allim*

         c) Faktor fasilitas

   b. Data Penunjang

      Data penunjang ialah data yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian, seperti gambaran Desa Tangkarau, sejarah Majelis Taklim, struktur kepengurusan Majelis Taklim, riwayat hidup pendiri, dan latar belakang para jamaah.

2. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini:

a. Informan utama, yaitu 1 orang penceramah di Majelis Taklim Ar Rasyidiyah dan 10 orang jemaah Majelis Taklim Ar Rasyidiyah Desa Tangkarau kecamatan Barabai.
b. Informan tambahan, yaitu kepala Desa Tangkarau kecamatan Barabai dan pengurus majelis taklim.
c. Dokumen, yaitu catatan ataupun arsip yang berhubungan dengan data-data yang diperlukan dalam penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik, sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara realistis terhadap kejadian atau suatu gejala.[2] Teknik ini bertujuan untuk mengetahui sendiri bagaimana data yang akan digali dalam penelitian ini tentang bagaimana proses pembelajaran, metode penyampaian materi dan kitab yang di gunakan, dan faktor yang mempengaruhi pembelajaran Majelis Taklim Ar Rasyidiyah Desa Tangkarau Kecamatan Barabai.

Teknik observasi yang digunakan peneliti adalah melihat langsung bagaimana keadaan lokasi penelitian dan melengkapi sebagian data-data

[2]Ni'matuzahroh dan Susanti Prasetyaningrum, *Observasi Dalam Psikologi*, (Malang: Universitas Muhamadiyah Malang, 2016), h. 3.

pokok yang diperlukan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran Fikih di Majelis Taklim Ar Rasyidiyah Desa Tangkarau Kecamatan Barabai.

2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah percakapan antara dua orang atau lebih, yang pertanyannya diajukan oleh peneliti kepada subjek atau sekelompok subjek penelitian untuk dijawab.[3] Dalam teknik wawancara yang digunakan penulis dalam penelitian ini berupa pertanyaan yang di tujukan kepada ustadz/*mu'allim* Majelis Taklim Ar Rasyidiyah dengan tujuan mengetahui pelaksanaan pembelajaran Fikih di Majelis Taklim Ar Rasyidiyah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu menggali data untuk memperoleh data penunjang, yaitu menggali data tentang sejarah singkat Majelis Taklim Ar Rasyidiyah, keadaan jamaah dan tempat Majelis Taklim Ar Rasyidiyah Desa Tangkarau Kecamatan Barabai.

Untuk lebih jelasnya data, sumber data dan teknik pengumpulan data dimuat dalam matriks sebagai berikut.

[3]Sudarwan Denim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), h.130.

Tabel I. Matriks: Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data Pokok a. Pembelajaran fikih di majelis taklim Ar Rasyidiyah Desa Tangkarau Kecamatan Barabai, meliputi: 1) Jadwal kegiatan : waktu, hari, tempat, dan peserta. 2) Metode pembelajaran 3) Kitab yang di gunakan dalam pembelajaran Majelis Taklim Ar Rasyidiyah b. Faktor yang mempengaruhi pembelajaran fikih di majelis taklim Ar Rasyidiyah Desa Tangkarau Kecamatan Barabai, yaitu: 1) Faktor penceramah 2) Faktor jamaah 3) Faktor fasilitas	Penceramah Penceramah & kitab pegangan Penceramah Jamaah Pengurus Jamaah	Observasi & Wawancara Wawancara & Dokumentasi Observasi dan Wawancara Wawancara
2	Data Penunjang a. Gambaran umum Desa Tangkarau b. Gambaran umum Majelis Taklim Ar Rasyidiyah c. Struktur pengurus d. Riwayat hidup pendiri e. Latar belakang jamaah	Kepala Desa Pengurus Pengurus Pengurus Jamaah	Dokumentasi Wawancara Dokumentasi Wawancara Wawancara

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Sebelum semua data yang diperlukan terkumpul, kemudian langkah penulis berikutnya adalah menggunakan analisis data, yaitu memperoleh gambaran atau kesimpulan yang jelas tentang permasalahan dari obyek yang

diteliti. Analisis data menurut Moleong adalah ”proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.”[4]

Sementara itu Bogdan dan Bigklen mengemukakan, sebagaimana yang dikutip Ahmad Tanzeh, bahwa analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematik hasil wawancara, catatan-catatan dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan.[5] Dalam menganalisis data, penulis menggunakan sebagaimana yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono, “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.”[6]Aktivitas dalam analisis data, yaitu:

a. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok,

---

[4]Moleong, *Metode Penelitian....,* h. 280.

[5]Ahmad Tanzeh, Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: eLKAF, 2006), h. 169.

[6]Sugiyono, *Metode Penelitian.....,* h. 246.

memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.[7] Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Di dalam penelitian ini, data yang didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.

c. Penarikan Simpulan

Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung di lapangan maupun setelah selesai di lapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini

[7]*Ibid.,* h. 247.

tentunya berdasarkan dari hasil analisis data, baik yang berasal dari catatan lapangan, observasi, dokumentasi dan lain-lain yang didapatkan pada saat melaksanakan kegiatan di lapangan.

2. Analisis Data

Setelah data terkumpul dan diolah, kemudian diuraikan dalam penyajian data dengan analisis deskriptif kualitatif terhadap data yang disajikan. Selanjutnya ditarik kesimpulan dengan metode induktif yaitu pengambilan kesimpulan secara khusus ke umum dari penelitian mengenai pembelajaran Fikih di Majelis Taklim Ar Rasyidiyah Desa Tangkarau Kecamatan Barabai.

Menurut Nana Sudjana, proses berfikir induktif tidak dimulai dari teori yang bersifat umum, tetapi dari data khusus berdasarkan pengamatan di lapangan atau pengalaman empiris. Data dan fakta hasil pengamatan empiris disusun, diolah, dikaji untuk kemudian ditarik maknanya dalam bentuk pernyataan atau kesimpulan bersifat umum.[8]

Dengan ini penulis akan mengumpulkan hasil data di lapangan untuk disajikan. Kemudian di kaji dan di olah seperti halnya yang disampaikan Nana Sudjana di atas sebelum akhirnya akan ditarik kesimpulan.

[8]Nana Sudjana, Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiyah, (Bandung : Sinar Baru Algensido, 2008), h.7.

F. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pendahuluan
    a. Penjajakan ke lokasi penelitian.
    b. Berkonsultasi dengan dosen penasehat.
    c. Membuat Desain proposal.
    d. Mengajukan Desain proposal dan memohon persetujuan judul.
2. Tahap Persiapan
    a. Mengkonsultasikan Desain proposal.
    b. Mengadakan seminar proposal skripsi.
    c. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan pengarahan dari pembimbing dan asisten pembimbing.
    d. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data penelitian.
    e. Menyampaikan surat riset ke lokasi penelitian.
    f. Menyiapkan alat-alat mengumpulkan data.
3. Tahap Pelaksanaan
    a. Menghubungi informan dan responden untuk menggali data.
    b. Mengumpulkan data sesuai dengan teknik yang direncanakan.
    c. Mengolah dan menyusun data serta menganalisa data dengan teknik yang sudah tersedia.
4. Tahap Penyusunan Laporan Penelitian
    a. Menyusun kembali hasil penelitian menjadi laporan penelitian.

b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan asisten pembimbing untuk koreksi (perbaikan) dan disetujui.
c. Hasil penelitian yang telah diperbaiki dan disetujui diperbanyak, selanjutnya diajukan ke sidang munaqasah skripsi untuk diujikan dan dipertanggung jawabkan.